

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : September 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2020)					Posisi Tanggal Laporan (September/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	28,947,706	-	-	6,033,429	34,981,134	29,422,827	-	-	6,123,120	35,545,947	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	28,947,706	-	-	6,033,429	34,981,134	29,422,827	-	-	6,123,120	35,545,947	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,113,478	23,757,650	1,047,535	12,080	32,308,958	10,410,747	23,759,853	759,785	19,791	32,604,200	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9,742,029	7,435,247	224,363	1,545	16,533,102	10,002,488	12,676,742	262,031	3,675	21,797,873	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	371,449	16,322,403	823,172	10,535	15,775,856	408,259	11,083,111	497,754	16,116	10,806,327	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15,371,100	45,327,300	2,655,030	35,037,407	52,469,033	13,593,181	55,513,479	745,950	29,382,785	46,806,051	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,371,100	45,327,300	2,655,030	35,037,407	52,469,033	13,593,181	55,513,479	745,950	29,382,785	46,806,051	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,119,807	10,314,254	645,411	-	-	2,415,740	11,706,663	13,339	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,119,807	10,314,254	645,411	-	-	2,415,740	11,706,663	13,339	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					119,759,125					114,956,199	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2020)					Posisi Tanggal Laporan (September/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					291,544					378,452	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	772,388	-	-	-	386,194	1,262,972	-	-	-	631,486	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	57,206,358	10,460,468	72,545,129	94,324,665	-	56,571,678	9,286,295	72,203,511	92,967,060	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,092,729	2,848,576	10,642,983	13,131,181	-	7,495,809	1,472,621	10,501,797	12,362,479	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	44,129,164	7,514,163	60,259,401	77,021,139	-	42,682,380	7,480,289	60,268,475	76,309,538	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,930,213	-	1,325,425	3,326,633	-	5,240,228	-	1,433,240	3,551,720	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,054,252	97,729	317,319	845,712	-	1,153,261	333,385	-	743,323	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	3,378,454	7,582,432	750,529	6,457,625	10,468,952	3,804,587	5,983,820	152,983	6,400,795	10,772,657	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	187,653	187,653	187,653	187,653	-	131,249	131,249	131,249	131,249	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	148,998	148,998	148,998	148,998	-	145,180	145,180	145,180	145,180	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,378,454	7,245,781	750,529	6,457,625	10,132,300	3,804,587	5,707,392	152,983	6,400,795	10,496,229	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	99,999,881	99,999,881	99,999,881	971,517	-	110,893,241	110,893,241	110,893,241	964,874	12
33 Total RSF					106,442,872					105,714,529	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					112.51%					108.74%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2020

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan III 2020 sebesar 108,74%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan III ini turun 3.77% dari periode sebelumnya yang sebesar 112,51% karena penurunan nilai *Available Stable Funding* (ASF) lebih besar dari penurunan nilai *Required Stable Funding* (RSF). Pada akhir Triwulan III 2020, nilai ASF turun sebesar IDR 114,96 triliun atau turun IDR 4,80 triliun (-4,01%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 119,75 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 728,34 miliar (-0,68%) menjadi sebesar IDR 105,71 triliun dari IDR 106,44 triliun di akhir triwulan sebelumnya.

Porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 40,72% atau secara nominal sebesar IDR 46,80 triliun, di ikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 35,54 triliun atau 30,92%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 32,60 triliun atau 28,36% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 39,29 triliun atau 34,18% , di ikuti oleh tenor dengan jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 39,06 triliun atau 33,99% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 35,52 triliun atau 30,90% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 1,06 triliun atau 0,93% dari total ASF.

Sedangkan komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 92,96 triliun atau 87,94% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 10,77 triliun atau 10,19% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 631,48 miliar atau sebesar 0,60%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 378,45 miliar atau sekitar 0,36% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 69,34 triliun atau 65,59% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 27,01 triliun atau 25,56% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 4,92 triliun atau 4,65% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,43 triliun atau 4,20% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.